“FAUZI BAHAR : KEPEMIMPINAN WALIKOTA PADANG PERIODE 2004- 2014”

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (SI) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah

Oleh :

Khairani

16046016/2016

PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Jumat, 23 Oktober 2020

FAUZI BAHAR : KEPEMIMPINAN WALIKOTA PADANG

PERIODE 2004-2014

Nama	: Khairani
BP/NIM	: 2016/16046016
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Tim Penguji		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Etmi Hardi, M.Hum	1. _____
Anggota	: 1. Dr. Siti Fatimah,M.Pd,M.Hum	2. _____
	2. Hendra Naldi,SS,M.Hum	3. _____

Scanned by TapScanner

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

FAUZI BAHAR : KEPEMIMPINAN WALIKOTA PADANG PERIODE 2004-2014

Nama	**: Khairani**
BP/NIM	**: 2016/16046016**
Program Studi	**: Pendidikan Sejarah**
Jurusan	**: Sejarah**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Januari 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah	**Pembimbing**
Dr. Rusdi, M.Hum	**Drs. Etmi Hardi, M.hum**
NIP. 1940315 199203 1 002	**NIP. 196703041993031003**

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairani

BP/NIM : 2016/16046016

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Fauzi Bahar : Kepemimpinan Walikota Padang Periode 2004-2014"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuang yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa langsung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Rusdi, M.Hum

NIP.19640315 199203 1 002

Saya Menyatakan

METERAI TEMPEL TGL. 20 ABE9AAHF794140509 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Khairani

NIM. 16046016/2016

Scanned by TapScanner

ABSTRAK

Khairani : Fauzi Bahar : Kepemimpinan Walikota Padang Periode 2004-2014. **Skiripsi**. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negri Padang.2020

Penelitian ini mengkaji tentang kepemimpinan Fauzi Bahar sebagai Walikota Padang Periode 2004-2014. Adapun permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut (1) Bagaimana lingkungan keluarga dan pendidikan telah membentuk watak kepemimpinan Fauzi Bahar (2) Bagaimana perkembangan Kota Padang selama kepemimpinan Fauzi Bahar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Fauzi Bahar : Kepemimpinan Walikota Padang Periode 2004-2014.

Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode penelitian sejarah dengan langkah sebagai berikut : (1) Heuristik yaitu pencarian sumber-sumber sejarah baik sumber tertulis maupun lisan. Sumber tertulis melakukan pencarian data-data kedinas-dinas terkat seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dalam pencarian sumber lisan ditemukan beberapa arsip, dokumen tercetak dan hasil penelitian. Dalam hal ini juga dilakukan pencarian data sumber lisan yang melakukan wawancara dengan 7 orang narasumber. (2) Kritik Sumber melakukan pengujian dan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kritik ekstern dan intern, kritik ektern menguji disik sumber dan tidak ditemukan kejanggalan pada sumber tersebut dan kritik intern melakukan perbandingan dari sumber yang didapat antara sumber satu dengan sumber lain, (3) Interpretasi yaitu penafsiran fakta-fakta sejarah kemudian dihubungkan antara satu fakta dengan fakta yang lainnya sehingga menjadi kesatuan yang sah, dan (4) Historiografi yaitu penulisan hasil penelitian menjadi sebuah karya ilmiah yang menjadi sub bab serta per bab yang dapat dibaca dan dipelajari.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa lingkungan keluarga dan pendidikan Fauzi Bahar telah dapat membuat watak kepribadian Fauzi Bahar menjadi seorang yang religius,tegas dan disiplin. Beliau lahir di Ikua Koto, Kecamatan Koto Tangah,Padang. Fauzi lahir dari keluarga berkecukupan yang sudah biasa hidup keras dan susah. Selama menjabat sebagai Walikota Padang, Fauzi Bahar memberikan pengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan Kota Padang dan membawa kehidupan masyarakat Kota Padang lebih baik dalam berbagai bidang seperti pembangunan, pendidikan dan ekonomi. Beliau telah mampu membuktikan kiprahnya dalam memimpin dengan kemajuan khususnya dalam bidang pendidikan, selama kepemimpinannya angka perkembangan pendidikan di Kota Padang mengalami kemajuan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Fauzi Bahar : Kepemimpinan Walikota Padang Periode 2004-2014.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memproleh gelar sarjana di Jurusan Sejarah Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima berbagai sumbangan pikiran, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materi, karena itulah pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta (Zulkifli M dan Mardiati) yang telah memberikan dorongan, kasih sayang, dukungan, motivasi, arahan , dan do’a yang diberikan kepada penulis. Dan untuk abang dan kakak tersayang (Riki dan Silmi) yang telah membantu memberikan semangat serta dukungan dan kasih sayang kepada penulis. Selain itu juga untuk adik-adikku tersayang (Fauzi dan Syifa) yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi hingga mendapat gelar Sarjana.

2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pengarahan dan berbagai kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibuk Dr.Siti Fatimah,M.Pd,M.Hum dan bapak Hendra Naldi,SS,M.Hum, selaku penguji yang telah memberikan masukkan dan kritikkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rusdi,M.Hum selaku ketua jurusan Sejarah dan telah memberikan bimbingan dan dorongan,semangat,serta layanan yang optimal sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hendra Naldi,SS,M.Hum selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal kuliah sampai akhir kuliah.
6. Seluruh dosen jurusan sejarah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkulihan
7. Kepada staf TU jurusan sejarah serta staf labor yang telah membantu penulis dalam melancarkan urusan penulis dalam hal surat menyurat dan labor untuk membuat skripsi agar nyaman.
8. Semua informan yang telah bersedia menyisikan waktu untuk diwawancara.
9. Teman seangkatan pendidikan sejarah 2016 yang telah memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan,arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, berupa pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... iii

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL..... xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah..... 8
   1. Batasan Masalah..... 8
   2. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
D. Tinjauan Pustaka 10
   1. Studi Relevan 10
   2. Kerangka Konseptual 14
      a. Biografi 14
      b. Kepemimpinan 16
   3. Kerangka Berfikir..... 20
   4. Metode Penelitian..... 21

BAB II PROFIL KOTA PADANG DAN LINGKUNGAN KEHIDUPAN FAUZI BAHAR

A. Sekilas Mengenai Kota Padang..... 24
   1. Sejarah Pembentukan Kota Padang 24

2. Letak dan Kondisi Geografis 27
3. Kondisi Ekonomi 34
4. Kondisi Sosial 36
B. Lingkungan Kehidupan Fauzi Bahar 37
1. Latar Belakang keluarga 37
2. Latar Belakang Pendidikan 40
3. Kehidupan Berkeluarga 45

BAB III KEPEMIMPINAN FAUZI BAHAR DAN PERKEMBANGAN KOTA PADANG

A. Aktivitas Sebelum Menjadi Walikota 48
1. Pengalaman Jabatan/Pekerjaan 48
2. Pengalaman Organisasi 49
B. Menjadi Walikota Padang 2004-2014 50
C. Kepemimpinan Fauzi Bahar 56
D. Perkembangan Kota Padang Selama Kepemimpinan Fauzi Bahar 60
1. Dibidang Pembangunan Umum 60
2. Dibidang Pendidikan 63
3. Dibidang Ekonomi 68
E. Akhir Jabatan Fauzi Bahar 72

BAB IV KESIMPULAN 73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel :

A. Nama-Nama Walikota Padang menurut Periode 5
B. Letak Geografis Kota Padang 28
C. Sungai-Sungai di Kota Padang 31
D. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Padang 33
E. Nama Pasangan Calon Walikota Padang Pada Tahun 2003.....52
F. Nama Pasangan Calon Walikota Padang Pada Tahun 2008.....54
G. Program Kerja.....55
H. Perkembangan Status, Kondisi Jalan dan Jembatan 61
I. Sarana Prasarana Yang Rusak.....62
J. Banyak Sekolah dan Ratio Murid Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Padang 64
K. Angka Partisipasi Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan Kota Padang 65
L. Tingkat Lulusan Siswa SD,SMP dan SMA Negri di Kota Padang Tahun 2008-2012 67
M. Tingkat Lulusan Siswa SD,SMP dan SMA Swasta di Kota Padang Tahun 2008-2012 67
N. Jumlah Industri Menurut Jenis Industri Tenaga Kerja di Kota Padang Tahun2008 70
O. Garis Kemiskinana dan Penduduk Miskin di Kota Padang 71
P. Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang Tahun 2005-2012.....73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pemimpin dan kemimpinan, erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa ini. Kepemimpinan merupakan aspek penting dalam organisasi khususnya dalam lingkup administrasi pemerintah daerah. Hal ini ditunjang oleh pendapat Jyuji Misumi (1989) bahwa kepemimpinan merupakan subjek penting didalam manajemen dan ilmu administrasi karena kepemimpinan terkait dengan saling hubungan antara atasan dan bawahan didalam organisasi. Peranan pemimpin pemerintah tidak hanya dituntut mampu menyusun kebijakan pembangunan, pemberdayaan dan pelayanan bagi masyarakat, tetap lebih dari itu, pemimpin harus mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi implementasi kebijakan tersebut, seraya selalu mengembangkan sikap dan perilaku keteladanan dalam hal kemampuan intelektual, keahlian,keterampilan,etika, dan moral pemimpin. Dalam hal ini, latar belakang hidup dan kepribadian individual pemimpin cukup signifikan untuk membentuk kepemimpinan sebagai suatu proses yang terjadi secara terus-menerus, melalui proses panjang jauh sebelumnya, yaitu sejak masa kecil sampai dewasa.[1]

[1] Dr.J.Kaloh. *Kepemimpinan Kepala Daerah*. 2009. Jakarta : Sinar Grafika. Hal 12-13

Menurut Rost (1993), kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikut (bawahan) dengan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersamanya.[2] Kepemimpinan sangat urgent diperhatikan dalam suatu pelaksanaan tata kelola pemerintah daerah. Karena kepemimpinan daerah landasan untuk melakukan aktifitas bagi seorang pemimpin. Kartono (2005:36-38), mengatakan bahwa persyaratan kepemimpinan itu harus sealu dikaitkan dengan tiga hal penting, yaitu : (1) kekuasaaan, yaitu otiritas dan legalitas yang memeberikan kewenangan kepada pemimpin guna mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu, (2) kelebihan, keunggulaan keutamaan sehingga orang mampu mengatur orang lain, sehingga orang tersebut patuh kepada pemimpin, dan bersedia melakukan perbuatan-perbuatan tertentu. (3) kemampuan, yaitu segala daya, kesanggupan, kekuatan dan kecakapan/keterampilan teknis maupun anggota biasa.[3] Ada beberapa hal yang menjadi komponen kepemimpinan ini penting sekali untuk dimengerti, yaitu :

1. Kepemimpinan adalah sesuatu yang semestinya melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti : kepribadian (personality), kemampuan (ability) dan kesanggupan (capability)
2. Kepemimpinan adalah serangkaian kegiatan (activity) pemimpin yang terkait dengan kedudukan (posisi) serta gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri.

---

[2] Harbani Pasollong.*2013. Kepemininan Birokrasi.Alfabeta.Bandung.Hal 5*
[3] Ibid. Hal 11

3. Kepemimpinan adalah proses antar-hubungan atau interaksi antara pemimpin, bawahan dan situasi.[4]

Menyadari hal tersebut, kepala daerah sebagai pemimpin organisasi administrasi pemerintah daerah, dituntut untuk bersikap proaktif dengan mengandalkan kepemimpinan yang berkualitas untuk membangkitkan semangat kerja dari para bahwahannya. Disamping itu, juga mampu menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembangunan serta mampu menjadi kreator, innovator, dan fasilitator dalam rangka efektivitas penyelanggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat didaerah. Pengaturan dalam semua Undang-Undang tentang Pemerintah Daerah telah meletakkan peranan Kepala Daerah sangat strategis mengingat Kepala Daerah merupakan komponen signifikan bagi keberhasilan pembangunan nasional, karena pemerintah daerah merupakan subsistem negara tergantung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan didaerah. Seorang pemimpin kepala daerah adalah orang bergerak lebih awal atau melopori mengarahkan pikiran dan pendapat anggota organisasi , membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya, menetapkan tujuan organisasi , memotivasi anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi dan harus dapat mempengaruhi sekaligus melakukan pengawasan atas pikiran, perasaan,

[4] Dr.J.Kaloh. Kepala Daerah (Pola kegiatan,Kekuasaan, dan Perilaku Kepala daerah, dalam Pelaksanaan Otonom Daerah)2002. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

dan tingkah laku tingkah laku aparatur pemerintah yang ia pimpin. Untuk mewujudkan dan melaksanakan perannya sebagai seorang pemimpin.[5]

Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di Pantai Barat Pulau Sumatera.Padang memiliki iklim panas dan lembab. Suhunnya beragam sepanjang tahun mulai dari 20^0C di awal pagi dan 31^0C selama siang hari.Kota Padang memiliki curah hujan yang tertinggi di Indonesia. Rata-rata curah hujan tahunan yang diikur selama periode 35 tahun adalah 4508 milimeter, dan kadang kala curah hujan mencapai 170 milimeter semalam. Pusat kota terletak setinggi 0-5 meter dari permukaan laut. [6]

Padang yang terletak ditengah-tengah kawasan pantai barat pada 1^00' Lintang Selatan dan 100^020' bujur imur. Dilepas pantai barat terdapat serangkaian pulau, seperti Nias dan Kepulauan Mentawai.[7] Dilihat dari letak geografisnya, Kota Padang memilki potensi-potensi daerah yang cukup bervariasi. Pengetahuan mengenai potensi daerah akan dapat membantu pemerintah daerah dalm merumuskan kebijakan dan program pembangunan, khususnya mengenai penyediaan sarana dan prasarana. Selain itu, pengetahuan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan yang lalu dan sedang berjalan, serta dapat digunakan oleh pemerintah daerah dalam menentukan target pemasukan melalui penerimaan dimasa yang akan datang. Sebuah kota memang tidak terlepas dari

[5] Dr.J.Kaloh. *Kepemimpinan Kepala Daerah*. 2009. Jakarta : Sinar Grafika. Hal 4- 6
[6] Freek Columbijn. *Paco-Paco Kota Padang*.2006. Yogyakarta : Penerbit Ombak Hal 50-51
[7] *Ibid*

berbagai persoalan, dan untuk mengatasi kondisi yang demikian diperlukan seorang pemimpin yang mampu mengatasi persoalan dan membuat kebijakan. Permasalahan tersebut harus ditangani serius oleh pemerintah dalam hal ini disebut Walikota, karena maju mundurnya sebuah kota tergantung kepada kebijakan yang dibuat oleh walikota. Melalui ketetapan Gubernur Sumatera Barat tanggal 17 Mei 1946 No 103 Padang ditetapkan menjadi kota besar. Sejak awal kemerdekaan kepemimpinan di Kota Padang telah dipegang oleh beberapa orang Walikota secara bergantian diantaranya:

Tabel 1

Nama-nama Walikota Padang menurut Periode

No	Nama Walikota	Periode
1.	Abu Bakar Jaar, SH	1945-1946
2.	Bagindo Aziz Chan	1946-1947
3.	Said Rasad	30 April 1947
4.	Dr.A.Hakim	1947-1949
5.	Dr.Rasidin	1949-1956
6.	B.Dt.Pado Panghulu	1956-1958
7.	Z.A. St Pangeran	1958-1966
8.	Drs.Azhari	1966-1967
9.	Drs. Akhiroel Yahya	1967-1971

10.	Drs. Hasan Basri Durin	1971-1983
11.	Syahrul Ujud,SH	1983-1993
12.	Drs. Zuiyen Rias	1993-2003
13.	Drs. Fauzi Bahar, Msi	2003-2013
14.	Mahyeldi Ansharullah, SP	2013- Sekarang

Sumber : Padang dalam Angka oleh BPS kota Padang Tahun 2012

Masing-masing walikota tersebut memiliki dinamika kepemimpinannya masing-masing yang berbeda satu sama lainnya. Pada dasarnya, keberadaan seorang walikota menjadi penentu perkembangan sebuah kota, tidak hanya dalam bidang pemerintahan tetapi juga bidang lain seperti pendidikan, ekonomi, sosial, sarana prasarana umum serta transportasi. Oleh kareta itu, Fauzi Bahar yang sempat menjadi Walikota Padang pada periode 2004-2009 memalui perwakilan di DPRD Kota Padang. Kemudian pada periode 2009-2014 ia terpilih kembali untuk menjabat kedua kalinya sebagai Walikota Padang dalam Pemilihan langsung oleh masyarakat Kota Padang.

Dalam hal penyelanggaran pemirintahan daerah, Fauzi Bahar memilki kebijakan dan strateginya tersendiri, yang mana dalam kebijakan dan strateginya ini juga menimbulkan kritikan dan pujian. Fauzi bahar dilahirkan di Ikua Koto, kecamatan Koto Tangah, Kota Padang pada 16 Agustus 1962. Fauzi Bahar merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Fauzi sendiri sejak muda sudah aktif di sejumlah kegiatan, ia pernah menjadi pelatih silat diperguruan Pat Ban Bu

di Ikua Koto. Saat masih jadi mahasiswa, Fauzi bahar aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler Resimen Mahasiswa (Menwa) dan menjadi Komandan. Sebelum terpilih menjadi walikota Padang melalui sistem perwakilan di DPRD Kota Padang pada 2004 lalu. Fauzi merupkan perwira TNI AL dengan pangkat Letnan Kolonel. Fauzi Bahar meskipun tidak memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan di bidang agama, namun ia sosok dan pemimpin yang sangat peduli terhadap agama islam.

Dengan banyaknya perkembangan dan pembangunan Kota Padang pada masa itu membuat Fauzi bahar merasa layak untuk mencalon lagi sebagai Walikota padang untuk periode 2009-2014. Pemilihan kedua ini Fauzi Bahar dipilih langsung oleh masyarakat melalui pemilihan umum dengan pasangannya Mahyeldi. Terpilihnya menjadi Walikota padang periode 2009-214 maka pembangunan di Kota Padang langsung dilanjutkan. Program-program yang belum selesai pada periode yang lalu, kembali dilanjutkan dengan visi dan misi ketika berkampanye. Dengan banyak keberhasilan dan pencapaian Fauzi Bahar menjadi Walikota Padan dua periode penulis tertarik untuk menulis biografi Fauzi Bahar. Berdasarkan latar belakang dia atas penulis mengangkat topik penelitian ini dengan judul **“Fauzi Bahar : Kepemimpinan Walikota Padang ke Periode 2004-2014”**

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penelitian lebih ditekankan kepada; “Fauzi Bahar : Kepemimpinan Walikota Padang ke Periode 2004-2014”. Berdasarkan fokus kajian tersebut, penulis mengambil batas spatial Kota Padang dalam masa kepemimpinan Fauzi Bahar, sedangkan batas temporalnya mulai dari tahun 2004 sampai 2014. Penelitian ini mengambil tahun 2004 karena, tahun 2004 pertama kalinya Fauzi Bahar terpilih menjadi walikota yang dipilih melalui perwakilan di DPRD Kota Padang. Sedangkan batas waktunya yaitu tahun 2014 karena, Fauzi Bahar kembali terpilih menjadi Walikota Padang dalam pemilihan langsung oleh masyarakat di Kota Padang.

2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam penelitian sehingga, peneliti dapat terarah dalam membahas yang akan diteliti. Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian-uraian sebelumnya adalah:

a. Bagaimana lingkungan keluarga dan pendidikan telah membentuk watak kepemimpinan Fauzi Bahar ?
b. Bagaimana perkembangan Kota Padang selama kepemimpinan Fauzi Bahar ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas maka, secara umum penulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan riwayat hidup Fauzi Bahar. Pengaruh lingkungan dan keluarga dalam membentuk watak Fauzi Bahar. Sedangkan secara khusunya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perjalanan karir Fauzi Bahar selama menjabat sebagai Walikota Padang dan bagaimana perkembangan Kota Padang selama kepemimpinannya.

2. Manfaat Penelitian

Setelah berhasilnya penelitian ini diwujudkan dalam bentuk karya tulis maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan Kota Padang pada umumnya. Dalam melakukan suatu penelitian, suatu hal yang memegang peran penting adakah manfaat dilakukannya penelitian ini. Adapun manfaat penulisan ini dapat dibagi atas dua yaitu, manfaat secara akademis dan praktis. Manfaat akademis dari penulisan ini adalah sebagai salah satu referensi dalam memperkaya karya sejarah, khususnya tentang biografi tokoh. Sedangkan tujuan prakti dari penulisan ini dapat menjadi acuan untuk kaum generasi muda Kota Padang sebagai geberasi penerus kepemimpinan di Kota Padang nantinya.

D. Tinjaun Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian mengenai biografi seorang tokoh pemerintahan memang sudah ada dan banyak diteliti orang. Karya ilmiah tentang biografi tokoh elit pemerintahan yang dianggap relevan dengan penelitian adalah tulisan **Yola Safitri (2016) judul skripsi "Irzal Ilyas : Seorang Pelaut hingga Menjadi Walikota Solok (1983-2015)"**. Menggambarkan bagaimana perjalanan karir Irzal Ilyas dan prestasi yang diraihnya selama menjadi Walikota Solok. Dimana karir Irzal Ilyas berawal dari seorang Pelaut yang sama sekali tidak mengerti tentang politik dan birokrasi pemerintahan hingga akhirnya dengan dunia pemerintahan. Akan tetapi, Irzal Ilyas berhasil menjadi seorang pemimpin dalam birokrasi pemerintahan. Kedua yaitu penelitian dari **Arfan Ari Shandy (2008) judul skripsi Strategi "Mambangkik Batang Tarandam" dalam Kepemimpinan Gubernur Sumatera Barat (1966-1977).** Penelitian ini menjelaskan proses perkembangan Kepemimpinan Haran Zain (1966-1977), bahwa harun zain sebagai seorang pemimpin sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya dan mingakabau, lingku ngan pendidikan serta lingkungan peperangan yang diikutinya semasa menjadi Tentara Pelajar di Pulau Jawa. Kemudian corak kepemimpinan Harun zain yang sangat menonjol adalah penegakkan nilai-nilai keminangkabauan dalan membangkitkan harga diri masyarakat Sumatera Barat.

Corak kepemimpinan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan pendidikan dan daerah tempat ia mengabdi yaitu Sumatera Barat.

Skripsi Fauzhul Azhim (2008) yang berjudul "Biografi Yuswir Arifin Profil Kepemimpinan Seorang Bupati Kabupaten Sijunjung (2010-2015). Penelitian ini tentang riwayat hidup Yuswir Arifin mulai dari beliau lahir hingga menjadi Bupati Kabupaten Sinjunjung. Selama menjabat jadi Bupati, Yuswir Arifin mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan Kabupaten Sinjunjung selama satu periode kepemimpinannya dari tahun 2010 hingga 2015, dan membawa kehidupan masyarakat Kabupaten Sijunjung kearah yang lebih baik dalam berbagai

bidang seperti bidang ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan politik. Sebagai seorang bupati beliau telah mampu membuktikan kiprahnhya dalam memimpin dengan kemajuan terhadap masyrakat dan pembangunan Kabupaten Sijunjung. Dengan demikian Yuswir Arifin dipandang berhasil menjadi seoranng pemimpin yang dapat melaksanakan amanah dalam memajukan masyarakat dan daerahnya. Skripsi Wardianto yang berjudul "H.Darwis Taram Dt. Tumanggung : Bupati Pada Masa Krisis (PDRI dan PRRI). Dalam skripsi ini menggambarkan H. Darwis Taram adalah seorang tokoh yang pernah lahir di Sumatera Barat dan hidup pada beberapa periode sejarah lokal di Sumatera Barat dan hidup pada beberapa periode sejarah lokal di Suamtera Barat. Dia menjadi aktivis pendidikan dan dakwah setelah kembali ke Timur Tengah pada masa kolonial Belanda,

kemudian menjadi wakil rakyat pada periode Jepang. Menjadi kepala daerah pada masa awal lemerdekaan dan menjadi Bupati Militer ketika menghadapi Agresi Militer penjajah. Setelah penyerahan kedaulatan beliau mengabdikan diri untuk membangun bangsa dan berjuang bersama PRRI guna menuntut desentralisasi.

Selanjutnya tulisan **Afrizen Fernandes (2018) yang berjudul "Murman Effendi : Bupati Kabupaten Seluma Periode 2005-2015".** Penelitian ini tentang lingkungan keluarga dan sosial Murman Effendi telah dapat membuat watak kepribadian Murman menjadi seorang yang kuat, tegas, dan berani. Beliau lahir di Desa Puguk sebuah daerah pedalam di Kabupaten Seluma dan dari kalangan keluarga seorang pedagang dan petani. Selama menjabat sebagai Bupati Seluma, Murman Effendi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan dan perkembangan kabupaten Seluma dan membawa kehiduppan masyarakat Seluma yang lebih baik dalam berbagai bidang seperti ekonomi,pendidikan, kesehatan dan pertanian. Beliau telah mampu membuktikan kiprahnya dalam memimpin dengan kemajuan terhadap masyrakat dan pembangunan-pembangunan yang ada di Kabupaten Seluma.

Skripsi **Andi Putra yang berjudul "H. Rasul Dt.Saridano : Profil Kepemimpinan Wali Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya (2001-2011).** Penelitian ini tentang H. Rasul Hamidi mempunyai pengaruh Besar terhadap perkembangan dan kemajuan Nagari Sungai Rumbai dan membawa kehidupan Masyarakat Sungai Rumbai kearah yang lebih baik. Selanjutnya

skripsi **Andis Rasyid (2016) yang berjudul Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Periode 2014-2019 di Kabupaten Sirdap**. Dimana hasil penelitian ini menjelaskan mengenai gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Bupati Sirdap dalam penyelenggaraan pemerintahan serta faktor yang mempengaruhinya. Gaya merupakan mode seseorang yang selalu Nampak dan menjadi ciri khas orang tersebut. Begitupun dengan gaya kepemimpinan seorang kepala daerah, hal tersebut menjadi karakter di dalam masyarakat dalam menjalankan pemerintahannya. Bapak H. Rusdi Massae yang mempunyai latar belakang pengusaha, gaya kepemimpinannya mempunyai karakter tersendiri dalam dua periode masa pemerintahannya. Bupati Sirdap ini dikenal sebagai pemimpin yang dulunya menjalankan gaya kepemimpinan otoriter kini mulai menjalankan gaya pemimpin demokratis.

Skripsi **Asyam Shiddiq W.G (2017) yang berjudul Analisis Gaya kepemimpinan Bupati Periode 2008-2018 di Kabupaten Bantaeng**. Daari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan Nurdi Abdullah sebagai bupati di Kabupaten Bantaeng, sesuai dengan keempat gaya kepemimpinan yang dikemukakan oleh Gatto, yakni Gaya Kepemimpinan Direktif, Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Gaya Kepemimpinan Delegatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan konsultatif merupakan gaya kepemimpinan yang dominan diterapkan oleh Bupati bantaeng, hanya saja disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang dihadapi. Faktor yang mempengaruhi

gaya kepemimpinan Bupati dalam penyelenggaraan pemerintah di Kabupaten Bantaeng antara lain faktor pendukungnya adalah kemampuan/skill, pengalaman kerja dan faktor penghambatnya berupa dinamika partai politik.

2. Kerangka Konseptual

a. Biografi

Biografi merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Studi sejarah sampai sekarang masih sangat menarik dan bermanfaat, salah satunya adalah biografi, karena dalam menulis biografi dapat diketahui kehidupan seseorang, terutama tokoh-tokoh yang dianggap berjasa. Kata biografi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *"bio"* adalah hidup dan *"graphien"* adalah penulis. Jadi biografi berarti menulis tentang suatu hidup atau cerita yang seharusnya benar-benar terjadi pada seseorang selama hidupnya.[8]

Menurut Taufik Abdullah, biografi merupakan suatu bentuk penulisan sejarah yang berusaha mengungkapkan aktivitas seseorang dalam konteks waktu tertentu tanpa mengabaikan hubungan antara tokoh tersebut dengan perkembangan zaman dan lingkngannya. Dalam menulis sebuah biografi data yang didapatkan haruslah data yang asli bukan data yang didapatkan dari sebuah rekayasa data. Hal

[8] Sustrisno Kutoyo. *Suatu Pandangan Tentang Penulisan Pahlawan*. Hal 28

ini sangatlah penting untuk dilakukan, karena dalam penelitian sebuah biografi merupakan sebuah cara untuk mendeskripsikan atau memperkenalkan seseorang tokoh melalui kisah hidupnya.[9]

Biografi yang baik harus mempunyai karakteristik, artinya suatu penulisan biografi tidak sekedar pencatat hidup seseorang melainkan harus mengandung suatu unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi pembacanya. Untuk menyusun biografi dengan karakteristik yang baru ada berbagai persyaratan penulis antara lain, biografi harus mampu menghidupkan lagi seseorang tokoh dengan cara menceritakan kepribadiaanya, kehidupannya, pencapaiannya, dan kesenengannya. Biografi harus mampu menghidupkan tindakan-tindakan dan pengalaman orang yang dibiografikan, sehingga dapat memberikan cerminan dan teladan bagi pembacanya.[10] Biografi sendiri juga dibagi berdasarkan masalah yang dibahas, antara lain:

a. Biografi Politik ialah sebuah biografi yang isinya itu mengenai kisah hidup tokoh suatu negara dilihat dari sudut pandang politik. Walaupun dengan melalui riset, pada umumnya biografi politik ini mengandung sarat akan kepentingan penulis atau tokoh yang diceritakan.
b. Biografi intelektual yaitu salah satu biografi yang isinya itu menjelaskan kisah hidup tokoh intelektual dilihat dari sudut pandang ilmiah. Biografi

[9] Taufik Abdullah. 1983."*Manusia Dalam kemelut Sejarah*" Jakarta :LP3ES. Hal 5
[10] R.Z Leirisa,. *Biografi, Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakary*. Jakarta : Depdikbud Hal 101

intelektual ini dibuat dengan melalui berbagai riset serta juga penulisannya menggunakan bahasa ilmiah.

c. Biografi jurnalistik yakni salah satu jenis biografi yang penulisannya itu didapatkan dari hasil wawancara secara langsung dengan tokoh yang akan ditulis kisah kehidupannya.[11]

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan sering didefinisikan sebagai proses membuat orang lain terinspirasi untuk bekerja keras dalam menyelenggarakan tugas-tugas penting. Tetapi pengertian tersebut sering dikaitkan dengan dasar-dasar bagi kepemimpinan yang efektif, yakni mendasrkannya pada cara seorang pemimpin atan manajer menggunakan power untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Power merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang-orang lain melakukan sesuatu seperti yang dinginkan oleh seseorang yang menghendakinya. Karena itulah seringkali kepemimpinan atau leadership didefinisikan sebagai tujuan-tujuan tertentu. [12] Kepemimpinan juga diartikan sebagai pesona pribadi dalam rangka mempengaruhi orang lain, baik perorangan maupun kelompok untuk mencapai tujuan.

Muhammad Syafil Antonio mengutip definisi kepemimpinan dari Ralph M. Stogdill sebagai proses pelibatan kelompok, pengaruh kepribadian, dan seni

[11] *https://seputarilmu.com/2019/09/biografi.html*
[12] Agus Dwiyanto. 2009. *Reformasi Birokrasi, Kepemimpinan, dan Pelayanan Publik.* Yogyakarta : Gaya Media Hal 219

meminta kerelaan. Menurut Abdul Aziz Wahab sebagai kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah percapaian tujuan.[13] Ada beberapa pokok penting dalam kepemimpinan :

a. Kepemimpinan adalah suatu yang melekat pada diri seseorang pemimpin yang berupa sifat-siafat tertentu seperti kepribadian (personality), kemampuan (ability), dan kesanggupan (capability).
b. Kepemimpinan adalah serangkain kegiatan (activity) pemimpin yang berkaitan dengan kedudukan (posisi) serta gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri.
c. Kepemimpinan adalah sebagi proses antarhubungan atau interaksi antar pemimpin, bawahan, dan situasi.

Selain itu, kepemimpinan sebagaiman pendapat Stogdill (1974) dalam bukunya Handbook of leadership, mengandung pengertian sebagai berikut :

1. Kepemimpinan sebagi titik pusat proses-proses kelompok.
2. Kepemimpinan adalah suatu kepribadian yang mempunyai pengaruh.
3. Kepemimpinan adalah seni dan menciptkan kesesuain paham atau kesetiaan. kesepakatan.
4. Kepemimpinan adalah pelaksanaan pengaruh.
5. Kepemimpinan adalah tindakan atau perilaku

[13] Syaiful falah.2012. *Rindu Pendidikan dan Kepemimpinan M. Natsir*. Jakarta : Republika Penerbit Hal 76

6. Kepemimpinan adalah suatu bentuk persuasi
7. Kepemimpinan adalah suatu hubungan kekuatan/kekeuasaan
8. Kepemimpinan adalah saran pencapaian tujuan.
9. Kepemimpinan adalah suatu hasil dari interaksi
10. Kepemimpinan adalah peran yang dipilihkan.
11. Kepemimpinan sebagi inisiasi (permulaan) dari struktur.

Kepemimpinan atau pemimpin harus mampu menciptakan lingkungan kerja sekaligus lingkungan pelatihan. Pemimpin yang mampu menyediakan lingkungan yang memungkinkan staf sambil bekerja juga dapat belajar dari kenyataan, lingkungan yang memungkunkan terbentuknya kelompok kerja yang saling membagi pengetahuan dan keterampilan dan saling memotivasi diantara staf, sehingga seluruhnya mengalami kemajuan. Pemimpin yang dapat menjelaskan visi dan tugas organisasi secara terus-menerus adalah pemimpin yang berupaya menjelaskan visi dan tugas organisasi sehingga dirasakan oleh staf sebagai pemiliknya. Bahwa kita ketahui kepemimpinan merupakan aspek penting dalam organisasi khususnya administrasi pemerintahan daerah. Hali ini ditunjang oleh pendapat Jyuji Misumi (1989) bahwa kepemimpinan merupkan subjek penting didalam manajemen dan ilmu administrasi karena kepemimpinan terkait dengan saling hubungan antara atasan dan bawahan didalam organisasi. Baik organisasi maupun kepemimpinan keduanya merupakan unsur administrasi.

Peranan pemimpin pemerintahan tidak hanya dituntut mampu menyusun kebijakan pembangunan, pemberdayaan, dan pelayanan bagi masyarakat, tetapi lebih dari itu , pemimpin harus mamph mengimplementasikan dan mengevaluasi implementasi kebijakan tersebut, seraya selalu mengembangkan sikap dan perilaku keteladan dalam hal kemampuan intelektual, keahlian, keterampilan, etika dan moral pemimpin. Latar hidup dan kepribadian individual pemimpin cukup signifikan untuk membentuk kepemimpinan sebagi suatu proses yang terjadi secara terus-menerus, melalui proses panjang jauh sebelumnya, yaitu sejak masa kecil sampai dewasa. Menurut Kotter dan Hunt telah mengemukan beberapa faktor tentang latar belakang individual yang berpengaruh terhadap kepemimpinan, yaitu latar belakang lingkungan keluarga, pendidikan yang pernah diikuti, serta karakteristik jabatan yang pernah dipegang.[14]

[14] Dr.J.*Kaloh. Kepemimpinan Kepala Daerah*. 2009. Jakarta : Sinar Grafika. Hal 9-12

3. Kerangka Berfikir

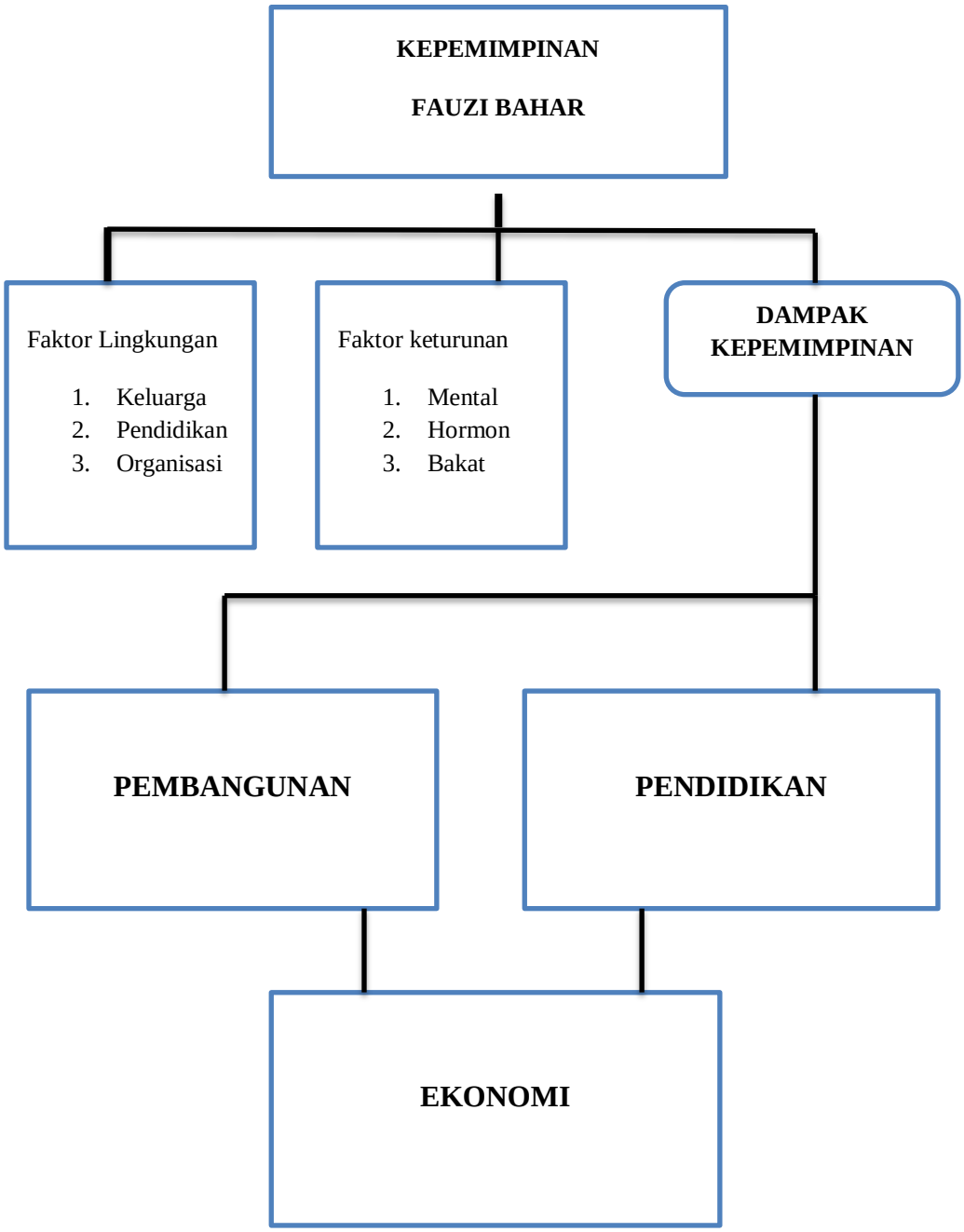

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu *heuristic* (pengumpulan sumber), *kritik sumber, interpretasi* dan *historiografi* (penulisan sejarah).[15] Dalam tahap *heuristic* mencari dan menemukan sumber-sumber data sejarah.[16] Pengumpulan data untuk mendapat sumber-sumber yang relevan dengan penelitian. Pertama sumber primer berupa arsip mengenai Kota Padang, arsip mengenai jumlah penduduk , jenis mata pencharian, pembangunnan-pembangunan yang dilakukan di Kota Padang dan keadan pendidikan pada masa pemerintahan Fauzi Bahar. Selanjutnya adalah data sekunder, di peroleh melalui pustaka antara lain : Perpustakaan Daerah Kota padang, Labor Jurusan Sejarah, Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang , Perpustakaan Fakultas ilmu Sosial dan Kantor Walikota Padang. Selain arsip dan dokumen, sumber pendukung penelitian ini juga dapat melalui sumber lisan melalui wawancaea dengan berbagai pihak.

Metode wawancara adalah inti terpenting dari metodologi penelitian lisan dengan orang-orang yang dianggap mampu menjelaskan hal-hal yang berhubunngan dengan permasalahan. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait dengan tema yang dibahas dapat memberikan informasi tentang Fauzi Bahar. Dalam hal ini sumber lisan yang digunakan berupa wawancara sumber primer dan

[15] Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah*. Jakarta : Yayasan Penerbit UI Hal 32
[16] Mestika Zed. *Metodologi Sejarah*. Padang : Fakultas Ilmu Sosial UNP Hal 55

sumber sekunder. Sumber primer wawancara langsung yang dilakukan dengan pihak terkait atau tokoh yaitu Fauzi Bahar, keluarga, saudara, karyawan, dan teman-teman beliau. Sedangkan sumber sekunder dilakukan wawancara dengan masyarakat serta pihak-pihak terkait yang dapat memberikan informasi. Kedua adalah *kritik sumber*, yaitu data-data yang telah terkumpul kemudian diseleksi sehingga data tersebut dapat dipakai dalam penelitian ini. Dalam kritik sumber ini digunakan kritik ekstren dan kriktik intern. Kritik ekstern adalah untuk mendapatkan keaslian sumber dengan langsung mengamati data yang diperoleh. Kritik intern sendiri untuk nguji kesahihan isi informan tentang dampak kepemimpinan Fauzi bahar khususnya pembangunan, pendidikan dan ekonomi, sehingga diperoleh melalui arsip atau dokumen dengan acara menyesuaikan dengan kahian yang dianggap relevan, serta pengujian data informan dengan mengajukan pertanyaan yang sama pada informan yang berbeda.

Ketiga yaitu *interperasi* atau analisis sintesis merupakan memilah-milah sejarah untuk menemukan butir-butir informasi yag sesungguhnya. Kemudian dihubungkan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang dikemukakan sehingga diperoleh fakta sejarah yang benar. Terakhir ialah *historiografi* merupakan cara penulisan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan. Pada tahap ini data yang ditemukan akan dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang sistematis menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan menyaratkan keaslian serta bukti yang lengkap. Maka demikian terlihat gambaran tentang bagaimana Fauzi

Bahar dalam menjalankan kebijakan-bijakannya selama menjadi Walikota Padang dan disini peneliti berusah menyajikan secara sistematis agar mudah dimengerti.